

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara

A. Wartawan Tempo dan Dosen Ilmu Komunikasi

1. Menurut anda mengapa majalah tempo memberitakan tentang mudarat darurat corona?
2. Menurut anda apakah berita mudarat darurat corona sudah memenuhi unsur – unsur berita?
3. Menurut anda apakah ada maksud dan tujuan tertentu dari pemberitaan mudarat darurat corona?

B. Masyarakat Umum

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini?
2. Menurut anda apa sajakah yang mempengaruhi kenaikan jumlah pasien Covid-19?
3. Menurut anda mengapa bisa terjadi lonjakan angka pasien yang terpapar virus Covid-19?
4. Apakah anda mengetahui tentang alat tes Covid-19?
5. Menurut anda apakah efektivitas alat tes tersebut sudah membantu untuk mengetahui orang yang terpapar virus Covid-19?
6. Bagaimana tanggapan anda mengenai penyalahgunaan alat tes Covid-19?
7. Menurut anda apa sajakah dampak yang diakibatkan dari penyalahgunaan pengadaan alat tes Covid-19 tersebut?

8. Menurut anda bagaimanakah solusi atau sikap yang harus ditindaklanjuti mengenai penyalahgunaan pengadaan alat tes Covid-19 tersebut?

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara

A. Wawancara Terhadap Wartawan Tempo (Bapak Kukuh)

1. Menurut anda mengapa majalah tempo memberitakan tentang mudarat darurat corona?

Melihat investigasi mudarat darurat corona itu tidak lepas dari konteks berita Covid-19 secara global, jadi ini kan bulan maret 2021 berarti kan sudah pas 1 tahun pandemi Covid melanda Indonesia, nah selama setahun pandemi Covid di Indonesia itu kan berbagai cara dilakukan pemerintah untuk mengatasinya, dalam perjalanan ini kan ada pengadaan – pengadaan alat tes virus. Pada saat kasus ini ditulis itu sedang marak – maraknya reagen, nah dulu kan rame bahwa pengadaannya itu sempat diindikasikan bermasalah, tentu saja tempo ingin menginvestigasi itu.

2. Menurut anda apakah berita mudarat darurat corona sudah memenuhi unsur – unsur berita?

Kalau menurut saya ada beberapa alasan mengambil tema ini. Pertama karena Covid sedang hangat – hangatnya artinya setelah setahun perjalanan Covid itu kan dinamika cara mengatasinya kan banyak sekali ada yang kebingungan ada yang masih bingung menerapkan. Kedua anggaran pemerintah mengatasi Covid ini kan sangat besar, ketika ada penyimpangan tempo ingin memberitakan itu sebagai bagian dari koreksi kebijakan, artinya kalau ada yang tidak beres dalam pengelolaan anggaran baik itu dalam pengadaan – pengadaannya ya itu menjadi bagian tugas dari media atau pers untuk mengkritisi atau mengoreksi. Ketiga saya melihat ini melibatkan nama – nama penting seperti Doni Monardo dan mungkin pengusaha – pengusaha lain diduga ada kong kalikong, nah itu kan harus diungkap soalnya tidak banyak media yang berani

mengungkap seperti ini, tempo menurut saya satu – satunya yang berani karena ya kita tanpa beban aja. Saya kira 3 alasan itu yang mendasari pemilihan tentang pemberitaan mudarat darurat corona.

3. Menurut anda apakah ada maksud dan tujuan tertentu dari pemberitaan mudarat darurat corona?

Kalau maksud politik saya yakin tidak ada, tempo sejak saya menjadi wartawan tempo 22 tahun yang lalu saya tidak merasakan ada aroma politis dalam pemberitaannya, jadi semangat tempo dalam memberitakan itu semata – mata hanya untuk sebagai koreksi dan pengawas kebijakan publik, kebijakan pemerintah terhadap publik. Nah motivasinya saya kira itu karena ini juga entitas bisnis ya, motivasi dengan memberitakan ini diharapkan yang beli banyak. Untuk motivasi utamanya yaitu motivasi untuk mengungkap korupsi yang ada didalamnya, praktek – praktek yang tidak sesuai dengan ketentuan Tentu saja ditujukan tenaga kesehatan, kemudian pengambil kebijakan seperti kepala daerah dan orang birokrat, tentu saja masyarakat. Sasaran utama saya kira masyarakat agar tahu ada permasalahan seperti ini.

B. Wawancara Terhadap Dosen Ilmu Komunikasi (Bapak Donny Maulana)

1. Menurut anda mengapa majalah tempo memberitakan tentang mudarat darurat corona?

News valuenya sangat tinggi, dampaknya sangat kuat karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Disaat masyarakat membutuhkan uji tes yang akurat, tetapi yang didatangkan alat tes yang bermasalah, akhirnya banyak rumah sakit yang berbondong – bondong mengembalikan alat tes tersebut. Disini terlihat bahwa pengadaan tersebut tergesah – gesah, memang keadaan darurat, tetapi ini menyebabkan mubazir yang sangat tepat seperti di judulnya.

Alat yang dibeli BNPB ternyata bermasalah dan banyak yang dikembalikan oleh rumah sakit, sebetulnya berita semacam ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, seharusnya media – media mainstream mencontoh tulisan ini, karena tidak hanya memberitakan tentang jumlah kenaikan Covid-19, penanganan

Covid-19 secara umum, tetapi memberitakan tentang validitas alat tes yang sangat tinggi.

Memang harus cepat tetapi kok tidak terstandarisasi, tidak terspesifikasi dan disini tempo memberitakannya dengan bagus, dimana dari awal pandemi pemerintah yang bingung karena angka kasus Covid-19 semakin naik, adanya kecurigaan antara ketua satgas dengan pemilik – pemilik perusahaan yang ditunjuk, dilanjut dengan penunjukan perusahaan yang kurang pengalaman dalam melakukan pengadaan alat kesehatan yang akhirnya berdampak pada potensi kerugian negara sangat besar.

2. Menurut anda apakah berita mudarat darurat corona sudah memenuhi unsur – unsur berita?

Untuk 5W+1H sepertinya sudah, malah lebih tempo lebih menjelaskan bagaimana persisnya itu terjadi dan menggambarkan proses pembelian dan pengembalian di ceritakan secara lengkap, menurut saya sudah cover both side karena sudah ada wawancara kepada kedua belah pihak, bahkan lebih dari cover both side karena mempercayai pihak ICW yang menjadikan berita ini menjadi sangat lengkap.

3. Menurut anda apakah ada maksud dan tujuan tertentu dari pemberitaan mudarat darurat corona?

Lebih condong menginformasikan ke publik karena publik harus tau tentang hal ini dan tempo menjalankan satu atau dua fungsi media sekaligus yaitu memberitahukan (inform) dan sebagai kontrol sosial. Dengan berita ini setidaknya pelaku yang mengatasnamakan kedaruratan sehingga dia berhati – hati, tempo menjalankan fungsi – fungsi dalam melakukan pengawasan agar pemerintah hati – hati dalam mengambil kebijakan. Seharusnya media tidak sampai disini, investigasi ini harus tetap dipantau agar selanjutnya apakah tindakan ini termasuk kriminal atau tidak, sehingga tempo harus tetap memantau pemberitaan pengadaan alat tes ini.

C. Wawancara Alifian Panji (Mahasiswa dan freelance)

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini?

Menurut saya memang sangat membahayakan, malah bagi masyarakat sendiri khususnya bagi saya dan keluarga menyebabkan semakin takut dengan saran – saran yang diberikan pemerintah kepada masyarakat tentang vaksin, tes rapid dan tes swab ketika akan melakukan bepergian, dikarenakan pemberitaan di televisi mengenai alat tes ini yang sedang kisruh.

2. Menurut anda apa sajakah yang mempengaruhi kenaikan jumlah pasien Covid-19?

Menurut saya penanganan covid di Indonesia memang sudah baik, dikarenakan banyak dari tenaga medis yang telah mengeluarkan upaya untuk mengurangi persebaran angka covid ini. Akan tetapi memang di lain sisi didalam sebuah lingkup kesehatan, medis, pemerintah masih banyak juga orang – orang yang masih sempat memperlakukan keadaan, contoh kemarin alat rapid dimahalkan jadi 800 ribu tapi ujung – ujungnya ketika ketahuan oleh presiden sendiri akhirnya dirturunkan menjadi 300 ribu, disitu membuktikan bahwa tidak ada kesepakatan satu pihak dengan pihak yang lain apalagi dengan presiden.

3. Menurut anda mengapa bisa terjadi lonjakan angka pasien yang terpapar virus Covid-19?

Menurut saya ada dua versi, yang pertama dari masyarakat sendiri ada yang percaya dan tidak percaya tentang pandemi ini karena mengira adanya konspirasi dll banyak orang – orang kemakan media yang menimbulkan ketakutan berlebihan yang menyebabkan imun drop dan disitu kita terpapar covid. Disisi lain meningkatnya kasus covid ada hubungannya dengan pemerintah seperti tidak terciptanya dokumen – dokumen yang jelas atau bisa disebut saat pencatatan angka covid yang tidak sesuai dengan dilapangan.

4. Apakah anda mengetahui tentang alat tes Covid-19?

Menurut saya alat tes covid sejauh ini masih belum membantu karena sepengalaman saya ketika saya di Jakarta melakukan tes hasilnya negatif tetapi beberapa hari kemudian sebelum saya pulang ke surabaya hasilnya bisa menjadi positif karena tinggal berdampingan dengan oarang yang terpapar virus.

5. Menurut anda apakah efektivitas alat tes tersebut sudah membantu untuk mengetahui orang yang terpapar virus Covid-19?

Menurut saya alat tes covid sejauh ini masih belum membantu karena sepengalaman saya ketika saya di Jakarta melakukan tes hasilnya negatif tetapi beberapa hari kemudian sebelum saya pulang ke surabaya hasilnya bisa menjadi positif karena tinggal berdampingan dengan oarang yang terpapar virus.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai penyalahgunaan alat tes Covid-19?

Saya kecewa karena disituasi seperti ini dimana pandemi sudah hampir 2 tahun hal – hal seperti ini masih menjadi penyakit bagi penanganan di Indonesia terutama penanganan hukum dari dulu, apalagi dalam penanganan ini pihak yang bersangkutan kurang pengalaman dalam pengadaan alat tes karena berhubungan dengan uang. Dalam kasus seperti ini menyebabkan pemborosan uang negara dan masyarakatpun dirugikan.

7. Menurut anda apa sajakah dampak yang diakibatkan dari penyalahgunaan pengadaan alat tes Covid-19 tersebut?

Saya kecewa karena disituasi seperti ini dimana pandemi sudah hampir 2 tahun hal – hal seperti ini masih menjadi penyakit bagi penanganan di Indonesia terutama penanganan hukum dari dulu, apalagi dalam penanganan ini pihak yang bersangkutan kurang pengalaman dalam pengadaan alat tes karena berhubungan dengan

uang. Dalam kasus seperti ini menyebabkan pemborosan uang negara dan masyarakatpun dirugikan.

8. Menurut anda bagaimanakah solusi atau sikap yang harus ditindaklanjuti mengenai penyalahgunaan pengadaan alat tes Covid-19 tersebut?

Menurut saya tidak ada solusi untuk ini mas, karena itu semua kembali ke diri masing – masing, disaat kita termakan atau berhubungan dengan uang kita tidak bisa berbuat apa – apa. Karena sejak dari dahulu seperti ini suda terjadi.

D. Wawancara Alfiah Apriliananda (Mahasiswa dan guru)

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini?

Banyak dampak negatifnya termasuk fasilitas dirumah sakit yang mulai terbatas karena mamang yang darurat kan Covid jadi kadang itu kalau ada pasien – pasien diluar Covid, itu kadang itu harus nunggu buat dapat jatah oksigen, banyak juga obat – obatan yang langka, jadi sepertinya ada hikmahnya dan ada merugikannya.

2. Menurut anda apa sajakah yang mempengaruhi kenaikan jumlah pasien Covid-19?

Menurut saya yang mempengaruhi meningkatnya jumlah pasien Covid di Indonesia adalah kurangnya penyuluhan pemerintah untuk memberitahu masyarakat pentingnya menggunakan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan jadi banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

3. Menurut anda mengapa bisa terjadi lonjakan angka pasien yang terpapar virus Covid-19?

Menurut saya yang mempengaruhi meningkatnya jumlah pasien Covid di Indonesia adalah kurangnya penyuluhan pemerintah untuk memberitahu masyarakat pentingnya menggunakan protokol

kesehatan yang sudah ditetapkan jadi banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan.

4. Apakah anda mengetahui tentang alat tes Covid-19?

Iya tau, itu ada rapid, swab antigen dan swab PCR

5. Menurut anda apakah efektivitas alat tes tersebut sudah membantu untuk mengetahui orang yang terpapar virus Covid-19?

Menurut saya efektivitasnya sudah cukup bagus, namun masih disalahgunakan oleh oknum tertentu, seperti kejadian beberapa lalu di bandara ada oknum yang menawari tes swab PCR ternyata itu tidak melalui nakes tetapi langsung dibuatkan sendiri dan banyaknya beredar yang menjual surat tes palsu.

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai penyalahgunaan alat tes Covid-19?

Sangat disayangkan, apalagi dengan harga yang cukup fantastis untuk sekali tes, itu membuat masyarakat akhirnya merasa kalau sakit ya udah gausah tes. Padahal juga penggunaan tes itu untuk mendeteksi dini jika terpapar virus Covid-19.

7. Menurut anda apa sajakah dampak yang diakibatkan dari penyalahgunaan pengadaan alat tes Covid-19 tersebut?

Dampaknya yang sangat terlihat di ekonomi masyarakat, dengan adanya alat tes yang cenderung mahal akhirnya masyarakat yang bisa membeli alat tes tersebut hanya kalangan menengah keatas, kalau yang kalangan menengah kebawah hanya bisa pasrah.

8. Menurut anda bagaimanakah solusi atau sikap yang harus ditindaklanjuti mengenai penyalahgunaan pengadaan alat tes Covid-19 tersebut?

Kalau tempat penyalahgunaan alat tes Covid nya tidak tahu, Cuma beberapa berita yang beredar kemudian penyalahgunaan alat tes Covid juga tidak ada. Cuma kalau penanganan medis yang kurang tanggap ada.

Lampiran 3. Dokumentasi

Dokumentasi



Gambar 1. Halaman sampul pertama Majalah Tempo



Gambar 2. Halaman Sampul Majalah Tempo edisi 13 Maret 2021



Gambar 3. Berita Mudarat Darurat Corona



Gambar 4. Foto bersama Pak Kukuh (warta tempo)



Gambar 5. Foto bersama Alifian Panji dan Alfiah Apriliananda

Lampiran 4. Perintah Revisi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fsiip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Mujibatul Iman
N. B. I. : 1151700230
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Bab 2 ditambah teori (salah 1 tradisi teori kont). Analisis ini diganti Analisis Teoritis		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Dr. Apriono, M.Si.

Surabaya, Selasa 28 Desember 2021
Dosen Penguji,

Dr. Apriono, M.Si.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60116)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw, 159 e-mail : fisp@untag-sty.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Mujibatul Ilman
N. B. I. : 1151700230
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Perkuat teorinya		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

Surabaya, Selasa 28 Desember 2021
Dosen Penguji,

Drs. Juthi Han Wibowo, M.Si.

Drs. Juthi Han Wibowo, M.Si.



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fisp@untag-sty.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : Mujibatul Ilman
N. B. I. : 1151700230
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan Untuk Mengadakan Revisi Skripsi Sbb :

NO	MATERI	BAB	HAL
	Analisis Isi diubah menjadi analisis Tekstual. Bab 1- 5 disesuaikan dengan metode analisis tekstual Tambahkan urgensi penelitian (mengapa topik itu layak diteliti) di LBM		

Seluju telah direvisi,
Dosen Punguji,

Surabaya, Selasa 28 Desember 2021
Dosen Punguji,


Imasanthi Danasari, S.Hub., MA.


Imasanthi Danasari, S.Hub., MA.

Lampiran 5. Hasil Turnitin

Analisis Tekstual Mudarat Darurat Corona dalam Majalah Tempo edisi 13 Maret 2021

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	Ali Ridho. "Memahami Makna Jihad Dalam Serial Film Kartun Cisform: Jihad Fi Sabilillah (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019 Publication	1%
4	Hanik Mahliatussikah, Mahbub Humaidi Aziz. "Akhbar Khuttah Mishriyyah-Urduniyyah li al-Saitharah alâ Taáddud Jihât al-Qarâr fi Hamas (Tahlil al-Khitab al-Naqdy Teun A. Van Dijk", Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2021 Publication	1%
5	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%

temposiana.com